

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Tradisi Ngahuma pada Masyarakat Petani di Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung Pandeglang**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dan diajukan pada Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 September 2021



Siti Deva Aisyah
NIM: 171350003

ABSTRAK

Nama : **Siti Deva Aisyah**, NIM : **171350003**, Judul Skripsi : **Tradisi Ngahuma pada Masyarakat Petani di Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung Pandeglang**. Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1942 H/2021 M.

Ngahuma artinya ladang padi di tanah kering yang sehabis panen ditinggalkan (dibiarkan tidak digarap sehingga tanah berhumus kembali). Berladang adalah suatu sistem/pola pertanian yang mengubah hutan alam menjadi hutan garapan, dengan tujuan menghasilkan kebutuhan pangan yang direncanakan. Munculnya sistem pertanian ini merupakan suatu tahapan dalam evolusi budaya manusia dari budaya berburu dan meramu ke budaya bercocok tanam. Di Indonesia, sistem budidaya padi ladang lebih dulu berkembang. Hal ini berhubungan dengan pola budaya nenek moyang kita yang hidup secara *nomaden* (berpindah-pindah).

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi objektif masyarakat di desa Sindangkerta?, (2) Bagaimana prosesi *ngahuma* di masyarakat desa Sindangkerta kecamatan Cibitung kabupaten Pandeglang?, (3) Bagaimana simbol dan pemaknaan tradisi *ngahuma* pada masyarakat desa Sindangkerta kecamatan Cibitung kabupaten Pandeglang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kondisi objektif masyarakat di desa Sindangkerta, (2) Untuk mengetahui prosesi *ngahuma* di masyarakat desa Sindangkerta kecamatan Cibitung kabupaten Pandeglang, (3) Untuk mengetahui Bagaimana simbol dan pemaknaan tradisi *ngahuma* pada masyarakat desa Sindangkerta kecamatan Cibitung kabupaten Pandeglang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kebudayaan yaitu survei, partisipasi, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan antropologis.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa tradisi *ngahuma* merupakan praktek pertanian padi pertama yang diterapkan jauh sebelum pertanian padi dengan sistem sawah dikenal masyarakat Sindangkerta. Prosesi *ngahuma* di desa ini dimulai dengan kegiatan menyiapkan lahan, *Nyacar*, *ngaduruk*, *ngaseuk*, *ngoréd*, *mabay*, *mipit*, *ngétém*, *ngunjal*, *ngadiuken*, serta *nganyaran*. Makna dan nilai sosial yang terkandung dalam tradisi *ngahuma* yaitu kesadaran untuk menjaga kelestarian alam, nilai gotong royong dan kekeluargaan, serta nilai kerukunan yang mengajarkan agar semua masyarakat yang terlibat dalam proses *ngahuma* senantiasa menjaga keharmonisan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tentang Ejaan

Dalam skripsi ini terdapat ejaan berbahasa Sunda. Ejaan yang digunakan dalam tulisan ini adalah *Ejaan Bahasa Sunda yang Disempurnakan* menurut keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 18 Maret 1974. No. 070/U/1974; dengan catatan bahwa tanda diakritik (‘) digunakan untuk membedakan fonem /ɛ/ atau é dari fonem /e/ atau e. Fonem eu masuk dalam e sedangkan fonem /n/ atau ng dan fonem ny masuk dalam n.¹

Fonem adalah satuan bunyi-bunyi bahasa yang berfungsi sebagai pembeda makna. Fonemis dalam bahasa Sunda terdiri dari konsonan dan vokal, begitu pula dalam bahasa Indonesia, akan tetapi adapula perbedaan-perbedaan vokal dan konsonan dari kedua bahasa tersebut.

Tabel 1. Perbandingan vokal bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia

| Vokal Bahasa Sunda | Vokal Bahasa Indonesia |
|--------------------|------------------------|
| /a/ | /a/ |
| /i/ | /i/ |
| /u/ | /u/ |
| /é/ | ... |
| /o/ | /o/ |
| /eu/ | ... |
| /e/ | /e/ |

¹¹ Maman Sumantri, dkk, Kamus Sunda-Indonesia, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan, 1985), p. xi.

Berikut contoh pemakaian dalam sebuah kata:

| Vokal Sunda | bahasa | Kata dalam bahasa Sunda | Vokal dalam bahasa Indonesia | Kata dalam bahasa Indonesia |
|-------------|--------|-------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| /a/ | | /aya/ | /a/ | /ada/ |
| /i/ | | /irit/ | /i/ | /irit/ |
| /u/ | | /urut/ | /u/ | /uang/ |
| /é/ | | /haté/ | ... | ... |
| /o/ | | /osok/ | /o/ | /orang/ |
| /eu/ | | /seuneu/ | ... | ... |
| /e/ | | /pelem/ | /e/ | /kembang/ |

Tabel 2. Perbandingan kata vokal bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia

Sementara itu, terdapat 18 konsonan dalam bahasa Sunda. Dapat diperjelas dalam tabel berikut ini:

| Konsonan Bahasa Sunda | Konsonan Bahasa Indonesia |
|-----------------------|---------------------------|
| /b/ | /b/ |
| /c/ | /c/ |
| /d/ | /d/ |
| ... | /f/ |
| /g/ | /g/ |
| /h/ | /h/ |
| /j/ | /j/ |
| /k/ | /k/ |
| /l/ | /l/ |
| /m/ | /m/ |
| /n/ | /n/ |
| /ny/ | ... |
| /ng/ | ... |

| | |
|-----|-----|
| /p/ | /p/ |
| ... | /q/ |
| /r/ | /r/ |
| /s/ | /s/ |
| /t/ | /t/ |
| ... | /v/ |
| /w/ | /w/ |
| ... | /x/ |
| /y/ | /y/ |
| ... | /z/ |

Tabel 3. Perbandingan konsonan bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa konsonan bahasa Sunda yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, begitupun sebaliknya ada beberapa konsonan yang ada dalam bahasa Indonesia yang tidak ada dalam bahasa Sunda.

| Konsonan dalam bahasa Sunda | Kata dalam bahasa Sunda | Konsonan dalam bahasa Indonesia | Kata dalam bahasa Indonesia |
|-----------------------------|-------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| /b/ | /bendu/ | /b/ | /baju/ |
| /c/ | /cucuk/ | /c/ | /cantik/ |
| /d/ | /dongkap/ | /d/ | /datang/ |
| ... | ... | /f/ | /fungsi/ |
| /g/ | /gogog/ | /g/ | /gelang/ |
| /h/ | /héjo/ | /h/ | /hijau/ |
| /j/ | /jalmi/ | /j/ | /jeruk/ |
| /k/ | /kulem/ | /k/ | /kompor/ |
| /l/ | /lauk/ | /l/ | /lama/ |
| /m/ | /manuk/ | /m/ | /mandi/ |
| /n/ | /naék/ | /n/ | /nakal/ |

| | | | |
|------|--------------|-----|--------------|
| /ny/ | /nyium/ | ... | ... |
| /ng/ | /ngapung/ | ... | ... |
| /p/ | /pangambung/ | /p/ | /pasar/ |
| ... | ... | /q/ | /quran/ |
| /r/ | /reungit/ | /r/ | /rumah/ |
| /s/ | /suhunan/ | /s/ | /sampah/ |
| /t/ | /teurab/ | /t/ | /tarik/ |
| ... | ... | /v/ | /vegetarian/ |
| /w/ | /waos/ | /w/ | /waktu/ |
| ... | ... | /x/ | /xerosis/ |
| /y/ | /yuswa/ | /y/ | /yahudi/ |
| ... | ... | /z/ | /zaman/ |

Tabel 4. Perbandingan kata konsonan bahasa Sunda dengan bahasa Indonesia

Sementara itu distribusi fonem dalam bahasa Sunda berada pada posisi awal, tengah dan akhir. Terkecuali fonem /e/ yang tidak bisa berada pada posisi akhir kata. Untuk perincian serta distribusi posisi fonem-fonem itu dapat dilihat pada tabel berikut:

| Fonem | Posisi Awal | Posisi Tengah | Posisi Akhir |
|-------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| /i/ | i ang (hilang) | p i ng (tinggal) | hi j i (satu) |
| /é/ | é ra (malu) | m é ré (memberi) | to g é (kecambah) |
| /a/ | a ri (kalau) | h a yang (ingin) | kud a (kuda) |
| /o/ | o mong (perkataan) | s o k (kata antar) | po h o (lupa) |
| /u/ | u lah (jangan) | n u nda (menunda) | ba t u (batu) |

| | | | |
|------|-------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| /e/ | enya (benar) | seseg (kukuh) | - |
| /eu/ | eh (eh) | meureun (barangkali) | ieu (ini) |
| /k/ | kawas (seperti) | siki (biji) | batuk (batuk) |
| /g/ | gedong (gedung) | oge (juga) | oyag (goyang) |
| /ng/ | ngan (hanya) | angin (angin) | peuting (malam) |
| /c/ | cai (air) | acan (belum) | - |
| /j/ | jol (kata antar) | ajag (serigala) | - |
| /ny/ | nyiar (mencari) | minyak (minyak) | - |
| /t/ | tali (tali) | kanteh (pintelan benang) | kait (kait) |
| /p/ | piit (pipit) | apu (kapur) | asup (masuk) |
| /b/ | bau (bau busuk) | ubar (obat) | olab (muntah) |
| /m/ | mun (bila) | ama (bapak) | anom (muda) |
| /y/ | yakin (yakin) | aya (ada) | oray (ular) |
| /r/ | rea (banyak) | urang (kita) | pasar (pasar) |
| /l/ | lilin (lilin) | alit (kecil) | paul (biru) |
| /w/ | waluh (labu) | awas (terang) | gateuw (anai-anai) |
| /d/ | domba (domba) | adu (pacu) | rayud (panjang) |

Tabel 5. Distribusi posisi fonem



**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

No : Nota Dinas

Lamp : - Eksemplar

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. Siti Deva Aisyah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN SMH Banten

Di-

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama: **Siti Deva Aisyah** NIM: **171350003** dengan judul skripsi: **Tradisi Ngahuma pada Masyarakat Petani di Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung Pandeglang** sudah cukup layak dan memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang *Munaqasah* pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Serang, 16 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Shoheh, MA
NIP. 19710121 199903 1 002

Siti Fauziah, M.Ag
NIP. 197408212005012004

**TRADISI NGAHUMA PADA MASYARAKAT PETANI DI DESA
SINDANGKERTA KECAMATAN CIBITUNG PANDEGLANG**

Oleh :

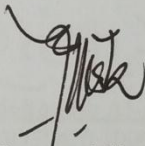
SITI DEVA AISYAH

NIM : 171350003


Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Shoheh, MA
NIP. 19710121 199903 1 002



Siti Fauziyah, M.Ag
NIP. 19740821 200501 2 004

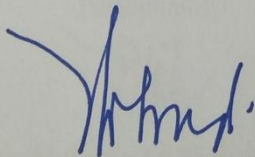
Mengetahui :

Dekan

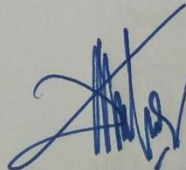
Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007



Zaenal Abidin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19720317 199803 1 002

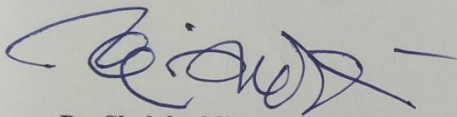
PENGESAHAN

Skripsi a.n Siti Deva Aisyah, Nim: 171350003 yang berjudul **Tradisi Ngahuma Pada Masyarakat Petani di Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung Pandeglang**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqashah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 September 2021

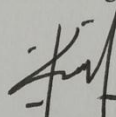
Sidang Munaqashah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, MA
NIP. 19730420 199903 1 001

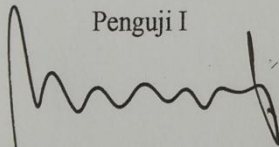
Sekretaris Merangkap Anggota



Muhammad Nandang Sunandar, MA
NIP. 19910502 201903 1 014

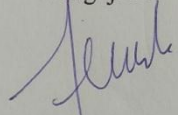
Anggota

Penguji I



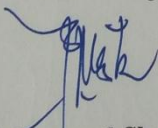
Drs. HS. Suhaedi, M.Si
NIP. 19671014 199503 1 001

Penguji II




N. Erna Marlia Susfenti, M.Pd
NIDN. 2001048701

Pembimbing I



Dr. Muhammad Shohch, MA
NIP. 19710121 199903 1 002

Pembimbing II



Siti Fauziah, M.Ag
NIP. 19740821 200501 2 004

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu mamah dan bapak yang telah mendidik dan membimbing saya dengan penuh perjuangan serta kesabaran. Terima kasih atas semua cinta yang telah kalian berikan untukku.

MOTTO

“Orang tanpa pengetahuan masa lalu, asal usul, dan budaya mereka seperti pohon tanpa akar”.

_Marcus Garvey

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Siti Deva Aisyah, dilahirkan di Pandeglang tepatnya hari Rabu pada tanggal 26 Mei 1999, di Kampung Babakan, Desa Ujungjaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak bungsu dari pasangan Bapak Alsa dan Ibu Icah.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah SDN Tamanjaya 3, SMPN 2 Sumur dan MAN 4 Pandeglang. Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sejarah Peradaban Islam serta Kumaung (Keluarga Mahasiswa Cibaling).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis penjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dengan pertolongan ALLAH SWT dan usaha yang tak kenal putus asa penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi Ngahuma pada Masyarakat Petani di Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung Pandeglang.”

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. wawan Wahyuddin, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mohamad Hudaeri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Zaenal Abidin, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Muhammad Shoheh, MA. dan Ibu Siti Fauziyah, M.Ag. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademika dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang begitu berharga selama masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa serta semangat.

7. Rekan-rekan seperjuangan di kampus baik yang seangkatan maupun adik kelas dan kakak kelas yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya penulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 16 September 2021

Penulis,

Siti Deva Aisyah
NIM: 171350003

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| ABSTRAK | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | iii |
| NOTA DINAS | viii |
| LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH | ix |
| LEMBAR PENGESAHAN | x |
| PERSEMBAHAN | xi |
| MOTTO | xii |
| RIWAYAT HIDUP | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kerangka Pemikiran | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Metodologi Penelitian | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan | 19 |

BAB II KONDISI OBJEKTIF MASYARAKAT DI DESA

SINDANGKERTA

| | |
|--|----|
| A. Kondisi geografis, topografi dan demografi | 20 |
| B. Kondisi sosial, ekonomi dan keagamaan masyarakat desa Sindangkerta | 23 |

BAB III PROSESI NGAHUMA DI DESA SINDANGKERTA

KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN PANDEGLANG

- A. Asal usul tradisi *ngahuma* 26
- B. Pelaksanaan tradisi *ngahuma* di desa Sindangkerta 44

BAB IV SIMBOL DAN PEMAKNAAN TRADISI NGAHUMA BAGI

MASYARAKAT DESA SINDANGKERTA KECAMATAN

CIBITUNG KABUPATEN PANDEGLANG

- A. Simbol-simbol dalam tradisi *ngahuma* 62
- B. Makna tradisi *ngahuma* 63
- C. Nilai-nilai budaya dalam tradisi *ngahuma* 64
- D. Fungsi tradisi *ngahuma* bagi masyarakat dulu dan sekarang 73

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 76
- B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN